

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN DASAR
APA, NABI MUHAMMAD SAW BISA MELIHAT DAN
BERBICARA LANGSUNG DENGAN JIBRIL

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 September 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN DASAR APA,
NABI MUHAMMAD SAW BISA MELIHAT DAN
BERBICARA LANGSUNG DENGAN JIBRIL**

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi rahasia Allah tentang dengan dasar apa, Nabi Muhammad saw bisa melihat dan berbicara langsung dengan Jibril, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dalam Al Quran yang menuliskan masalah dengan dasar apa, Nabi Muhammad saw bisa melihat dan berbicara langsung dengan Jibril, yaitu ayat ayat:

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki...(Asy Syuura : 42: 51)

"...Jibril itu telah menurunkannya ke dalam hatimu dengan seizin Allah;...(Al Baqarah: 2: 97)

"...lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"...dan menampakkan diri dengan rupa yang asli. (An Najm : 53: 6)

"...Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13)

"...Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang. (At Takwiir : 81: 23)

"...rasul itu malaikat...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)

"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)

"Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (Al 'Alaq: 96: 3)

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)

Dimana dalam usaha membuka tabir tentang, dengan dasar apa, Nabi Muhammad saw bisa melihat dan berbicara langsung dengan Jibril, penulis mendasarkan pada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Nabi Muhammad saw bisa melihat dan berbicara langsung dengan Jibril karena Jibril adalah seorang laki-laki yang sempurna, didasarkan pada dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

DENGAN DASAR APA JIBRIL BISA MEMBACA DAN BERBICARA BAHASA ARAB

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk menggali dan membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: **"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 1)**

Mengapa Jibril bisa membaca dan berbicara bahasa arab?

Jawabannya adalah

Tersimpan dengan rapi dan jelas dalam rahasia dibalik ayat: **"...Allah...mengutus seorang utusan... (Asy Syuura : 42: 51) "...malaikat...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Nah sekarang, terbongkar dengan jelas, bahwa Jibril adalah **"...utusan... (Asy Syuura : 42: 51) "...malaikat...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Karena, Jibril adalah seorang laki-laki dan berada di Arab, maka sudah tentu Jibril harus bisa berbicara dan menulis dengan memakai bahasa Arab.

Mengapa Jibrtil harus bisa berbicara dan menulis dengan memakai bahasa Arab?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Jibril itu telah menurunkannya ke dalam hatimu dengan seizin Allah;...(Al Baqarah: 2: 97)**

Artinya, Jibril telah mendapat wahyu dari Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad saw melalui **"...hatimu dengan seizin Allah;...(Al Baqarah: 2: 97)**

Yang dimaksud dengan **"...hatimu...(Al Baqarah: 2: 97)** disini adalah pikiran Nabi Muhammad saw, dimana wahyu yang disampaikan oleh Jibril disimpan dalam ingatan atau yang dinamakan **hippocampus** di otak.

Nah, sekarang, terbongkar dengan jelas, bahwa Jibril adalah **"...utusan... (Asy Syuura : 42: 51) "...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)** yang bisa berbicara memakai bahasa Arab.

MENGAPA ALLAH MENGUTUS JIBRIL UNTUK MENYAMPAIKAN WAHYU KEPADA NABI MUHAMMAD SAW

Nah, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan...(Asy Syuura : 42: 51)**

Jadi, Jibril diutus oleh Allah untuk menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad saw. Dimana Jibril sudah bisa bahasa Arab, karena wahyu disampaikan dalam bahasa Arab, yang dimengerti oleh Nabi Muhammad saw.

NABI MUHAMMAD BISA MELIHAT JIBRIL DAN BERBICARA DENGAN JIBRIL MEMAKAI BAHASA ARAB

Nah, seterusnya, kita gali dan bongkar rahasia dibalik ayyat: **"...dan menampakkan diri dengan rupa yang asli. (An Najm : 53: 6) "...Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13)**

Ternyata, sekarang terbongkar dengan jelas, bahwa Nabi Muhammad saw bisa melihat Jibril **"...dengan rupa yang asli. (An Najm : 53: 6)** karena Jibril adalah seorang laki-laki, yang bisa berbicara bahasa Arab. Kemudian, membacakan wahyu dalam bahasa Arab **"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)**

Sekarang, terbongkarlah semuanya, bahwa Nabi Muhammad saw dapat menerima wahyu dalam bahasa Arab, yang disampaikan oleh Jibril dengan bahasa Arab. Karena Jibril adalah **"...utusan... (Asy Syuura : 42: 51) "...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)** yang bisa berbicara bahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat: **"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)**

Mengapa Jibril bisa membaca dan berbicara bahasa arab?

Jawabannya adalah

Tersimpan dengan rapi dan jelas dalam rahasia dibalik ayat: **"...Allah...mengutus seorang utusan... (Asy Syuura : 42: 51) "...malaikat...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Nah sekarang, terbongkar dengan jelas, bahwa Jibril adalah **"...utusan... (Asy Syuura : 42: 51) "...malaikat...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Karena, Jibril adalah seorang laki-laki dan berada di Arab, maka sudah tentu Jibril harus bisa berbicara dan menulis dengan memakai bahasa Arab.

Mengapa Jibril harus bisa berbicara dan menulis dengan memakai bahasa Arab?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Jibril itu telah menurunkannya ke dalam hatimu dengan seizin Allah;...(Al Baqarah: 2: 97)**

Artinya, Jibril telah mendapat wahyu dari Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad saw melalui **"...hatimu dengan seizin Allah;...(Al Baqarah: 2: 97)**

Yang dimaksud dengan **"...hatimu...(Al Baqarah: 2: 97)** disini adalah pikiran Nabi Muhammad saw, dimana wahyu yang disampaikan oleh Jibril disimpan dalam ingatan atau yang dinamakan **hippocampus** di otak.

Nah, sekarang, terbongkar dengan jelas, bahwa Jibril adalah **"...utusan... (Asy Syuura : 42: 51)**
"...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9) yang bisa berbicara memakai bahasa Arab.

Nah, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan...(Asy Syuura : 42: 51)**

Jadi, Jibril diutus oleh Allah untuk menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad saw. Dimana Jibril sudah bisa bahasa Arab, karena wahyu disampaikan dalam bahasa Arab, yang dimengerti oleh Nabi Muhammad saw.

Nah, seterusnya, kita gali dan bongkar rahasia dibalik ayyat: **"...dan menampakkan diri dengan rupa yang asli. (An Najm : 53: 6) "...Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13)**

Ternyata, sekarang terbongkar dengan jelas, bahwa Nabi Muhammad saw bisa melihat Jibril **"...dengan rupa yang asli. (An Najm : 53: 6)** karena Jibril adalah seorang laki-laki, yang bisa berbicara bahasa Arab. Kemudian, membacakan wahyu dalam bahasa Arab **"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)**

Sekarang, terbongkarlah semuanya, bahwa Nabi Muhammad saw dapat menerima wahyu dalam bahasa Arab, yang disampaikan oleh Jibril dengan bahasa Arab. Karena Jibril adalah **"...utusan... (Asy Syuura : 42: 51) "...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)** yang bisa berbicara bahasa Arab.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se